

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARANG
TARUNA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KRIMINALITAS DI
DESA SINDANG JATI, KECAMATAN SINDANG KELINGI.
KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

OLEH :

YOHANA PUTRI WULANDARI

NPM : 2187205033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARANG
TARUNA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KRIMINALITAS DI
DESA SINDANG JATI, KECAMATAN SINDANG KELINGI.
KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelsaikan

Program sarjana pendidikan

OLEH:

YOHANA PUTRI WULANDARI

NPM 2187205033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN
PENGUTATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARANG
TARUNA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KRIMINALITAS DI
DESA SINDANG JATI, KECAMATAN SINDANG KELINGI,
KABUPATEN REJANG LEBONG



SKRIPSI

OLEH:

YOHANA PUTRI WULANDARI

NPM:2187205033

Disahkan dan disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd

NIDN : 0212029401

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Agustus 2025

Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Ruang Seminar, FKIP UMB

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Elfahmi Lubis, SH. S. Pd, M. Pd
(Ketua)

2. Dr. Rusnita Hainun, M. Pd
(Anggota)

3. Romadhona Kusuma Yudha, M. Pd
(Anggota)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si.

NIP. 19670615199303100

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yohana Putri Wulandari
NPM : 2187205033
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Angkatan : 2021
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi saya yang berjudul “ Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Karang Taruna Dalam Upaya Penanggulangan Kriminalitas Di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi. Kabupaten Rejang Lebong”

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis



Yohana Putri Wulandari

NPM: 2187205033

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat kita jadi sulit, jadi jangan menyerah “

“Joko widodo”

“Kerjakanlah apa yang bisa kamu kerjakan agar bisa segera terselesaikan”

“Yohana Putri Wulandari”

“ Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu”

“Ali bin Abi Thalib”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga membuat saya tidak kehilangan arah. Sholawat dan salam tak lupa kita panjatkan kepada suri tauladan terbaik ummat akhir zaman Rasulullah SAW. Dengan penuh ketulusan hati Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat ku cintai dan mencintaku :

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi (Bapakku Joni Saputra dan Mamakku Warsini) yang tiada henti mendo'akanku, terimakasih atas kesabaran kalian dalam segala hal tentang diriku, terimakasih telah mendidikku, merawatku dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan tak kekurangan apapun dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
2. Kepada kakak-kakakku sayuti Priyantini dan Bromo Hermawan yang selalu memberikan semangat dan menghibur di saat jenuh menghadapi persoalan tugas akhir ini.
3. Seluruh keluarga besarku tanpa terkecuali yang selalu mennayakan kapan wisuda dan Alhamdullilah dengan pertanyaan-pertanyaan itu menjadi

semangat yang luar biasa dalam membangkitkan semangat sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Kepada Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Terimakasih untuk dosen pembimbing Bapak Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd yang sudah membimbing, mengarahkan didalam proses pembuatan Skripsi sehingga terselesaikan dengan baik, serta sudah memberikan pembelajaran-pembelajaran yang sangat berarti.
6. Kepada Bunda Rusnita Hainun, Dr. Dra., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan 4 tahun di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Sahabat terbaik Linda Pratiwi, Dellia Julia dan Imel Dwi Utami yang selalu mendukung dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama dari Marselinus Vicki Hanggara S.Pd terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun moril kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui
9. Teman angkatan 2021 yang telah memberikan pengalaman di perkuliahan ini yang membuatku mengerti apa itu teman yang baik.
10. Terimakasih juga untuk karang Taruna Aren Jaya karena telah memberikan izin untuk penelitian dan juga menerima dengan baik dalam tersusunnya Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta dihitung sebagai amal ibadah yang kita terima. Aamiinn.

Bengkulu, Agustus 2025

Yohana Putri Wulandari

ABSTRAK

Yohana Putri Wulandari, 2025. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Karang Taruna Dalam Upaya Penanggulangan Kriminalitas Di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi. Kabupaten Rejang Lebong”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Romadhona Kusuma Yudha,.M,Pd

Pendidikan merupakan aspek yang paling terpenting dalam kehidupan manusia dalam upaya pemberdayaan manusia itu dalam menghadapi tantangan global. Mengetahui dan menjelaskan peran karang taruna terhadap pendidikan karakter remaja terkait penanggulangan kriminalitas, Mengetahui faktor penyebab terjadinya kriminalitas, Mengetahui faktor penyebab terjadinya kriminalitas. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, Karang Taruna menjadi wadah pembinaan moral, mental, serta keterampilan generasi muda. Nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, empati, kejujuran, dan kepedulian sosial ditanamkan secara konsisten melalui aktivitas nyata seperti kerja bakti, diskusi moral, serta kegiatan sosial dan olahraga. Faktor utama yang menyebabkan kriminalitas di Desa Sindang Jati berasal dari lemahnya pendidikan karakter remaja yang ditandai oleh minimnya pembinaan moral dalam keluarga, kurangnya pengawasan orang tua, serta rendahnya kesadaran hukum. Solusi penguatan pendidikan karakter pada remaja di Desa Sindang Jati dilakukan secara sistematis melalui penanaman nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian positif guna membentuk remaja yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi positif di masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Remaja, Karang Taruna, Kriminalitas, Penanggulangan.

ABSTRACT

Yohana Putri Wulandari, 2025. *“Strengthening Character Education Through Youth Organizations in Crime Prevention Efforts in Sindang Jati Village, Sindang Kelingi District, Rejang Lebong Regency”*. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Romadhona Kusuma Yudha.,M,Pd “

Education is the most important aspect in human life in an effort to empower humans in facing global challenges. Knowing and explaining the role of Karang Taruna in character education for adolescents related to overcoming crime, Knowing the factors causing crime, Knowing the factors causing crime. This type of research uses a qualitative descriptive research method. The research methods used are observation, interviews, documentation. Through structured and sustainable activities, Karang Taruna becomes a forum for moral, mental, and skill development for the younger generation. Character values such as responsibility, discipline, cooperation, empathy, honesty, and social concern are consistently instilled through real activities such as community service, moral discussions, and social and sports activities. The main factor causing crime in Sindang Jati Village comes from the weak character education of adolescents which is characterized by minimal moral development in the family, lack of parental supervision, and low legal awareness. The solution to strengthening character education for adolescents in Sindang Jati Village is carried out systematically through instilling moral values, ethics, and positive personalities in order to form adolescents who are responsible, have noble character, and are able to contribute positively to society.

Keywords: *Character Education, Teenagers, Youth organizations, Crime, Prevention*

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warahmatulahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah yang maha kuasa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat berserta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARANG TARUNA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KRIMINALITAS DI DESA SINDANG JATI, KECAMATAN SINDANG KELINGI. KABUPATEN REJANG LEBONG”**. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr, H. Susiyanto M,Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak , Drs. Santoso, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd., M.Pd Selaku Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak Romadhona Kusuma Yudha,M.Pd selaku Dosen pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.
5. Pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memfasilitas penyediaan literatur dalam penyusunan karya ilmiah ini.
6. Bapak, Ibu dan kakak serta keluarga besarku yang selalu memberikan do'a, kasih sayang semangat dan peduli kepadaku.
7. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2021 dan semua pihak yang secara langsung

maupun tidak langsung telah membantu, memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang di sengaja maupun tidak sengaja maupun tidak sengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat di harapkan oleh penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan yang membacanya.

Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu, Agustus 2025

Yohana Putri Wulandari

NPM. 2187205033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teoritis	7
1. Pendidikan Karakter	7
2. Karang Taruna	11
3. Penanggulangan Kriminalitas	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Rangkuman Kajian Pustaka	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Subjek Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan merupakan aspek yang paling terpenting dalam kehidupan manusia dalam upaya pemberdayaan manusia itu dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan ini manusia dapat mengembangkan potensi, kecerdasan, keterampilan, kepribadian serta akhlak mulia yang dapat dibentuk dan diarahkan. Pendidikan membantu peserta didik agar mereka mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab secara moral dan susila. Pendidikan sebagai upaya untuk membangun anak agar lebih dewasa.

Salah satu tujuan pendidikan nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu amanat dari konstitusi negara yaitu alenia ke empat UUD 1945, salah satunya melalui pendidikan. Urgensi dari pendidikan sendiri dapat menciptakan generasi yang terdidik. Hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang dibangun secara bersama, salah satu bagian terpenting dari kehidupan untuk mengisi tujuan hidup bangsa yang merdeka yaitu pendidikan dan harus sejalan dengan perkembangan zaman (Saleh, 2020).

Berkorelasi dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Siregar , 2020).

Pendidikan membuat orang menjadi lebih baik dan orang baik tentu berperilaku mulia. Dalam pengertian pendidikan juga disebutkan pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan

yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakternya, sehingga dalam meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa pendidikan. Demikian pendidikan pendidikan juga merupakan wadah dalam pembentukan karakter manusia.

Karakter berasal dari bahas latin *character*, yang antara berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Istilah karakter juga diadopsi dari bahasa latin *kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tool for marking*, *to engrave*, dan *pointed stake*. Dalam kamus psikologi, arti karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang.

Istilah lain dari karakter yaitu *personality characteristic* yang memiliki arti bakat, kemampuan, sifat, dan sebagainya, yang secara konsisten diperagakan oleh seseorang termasuk polapola perilaku, sifat-sifat fisik, dan ciri-ciri kepribadian Snyder & Lopez (2021). Karakter demikian dapat dibentuk melalui pendidikan dan dalam proses pembentukannya dimulai saat masih kecil, remaja hingga dewasa.

Pendidikan karakter pada remaja misalnya, yaitu melalui proses pembentukan dan pengembangan nilai-nilai moral, etika, serta sikap dan perilaku positif yang dapat membentuk kepribadian pada anak. Pendidikan karakter ini dilakukan dengan berbagai cara bisa melalui dengan pendidikan formal atau di sekolah, pengajaran oleh orangtua dan keluarga, maupun pengalaman sosial dalam kehidupan sehari-hari. Perlu adanya pendidikan karakter pada remaja supaya tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, karena masa remaja itu sendiri adalah masa yang paling mudah terhasut atau melakukan hal yang negatif Santrock (2021).

Pendidikan karakter remaja menjadi sangat penting karena fase remaja (usia 10-18 tahun) sering terjadi perubahan jasmani yang cepat sehingga memungkinkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Fase remaja juga sering disebut dengan masa puber dan mereka sudah mampu mengambil keputusan, sehingga dipandang perlu ada kontroling melalui

pendidikan karakter pada anak remaja. Sebaliknya jika tidak ada kontrol terkait perilaku maka dikhawatirkan dapat memicu timbulnya kriminalitas.

Kriminalitas menurut M. A. Elliot 2019 adalah problem dalam masyarakat modern atau tingkah laku yang gagal dan melanggar hukum dan dapat dijatuhi hukuman yang bisa berupa hukuman penjara, hukuman mati, hukuman denda dan lain-lain. Menurut Dr. J.E. Sahetapy dan B. Mardjono Reksodipuro 2020 kriminalitas adalah setiap perbuatan yang dilarang oleh hukum publik untuk melindungi masyarakat dan diberi sanksi berupa pidana oleh Negara. Perbuatan tersebut dihukum karena melanggar norma-norma sosial masyarakat, yaitu adanya tingkah laku yang patut dari seorang warga negaranya. Dengan munculnya kriminalitas ini diperlukan satu wadah kecil dilingkungan itu sendiri, untuk proses penanganannya, baik dengan menekan karakter individual maupun dengan pembentukan moral. Salah satu wadah yang dapat digunakan dalam penanganan kriminalitas remaja dapat melalui Karang Taruna Desa.

Karang Taruna bisa berperan sangat signifikan dalam menciptakan desa yang bebas dari tindak kriminalitas, melalui penguatan karakter, peningkatan partisipasi sosial, dan penyediaan alternatif kegiatan positif bagi pemuda. Karang Taruna adalah sebuah organisasi sosial yang dibentuk oleh pemuda-pemudi di tingkat Desa atau kelurahan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pemberdayaan pemuda. Karang Taruna memiliki peran penting dalam membangun karakter, keterampilan, dan kepedulian sosial para pemuda di desa. Organisasi ini umumnya bergerak dalam berbagai bidang, seperti kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi, kebudayaan, serta lingkungan.

Menurut Nurdin (2013) berpendapat bahwa Karang Taruna berfungsi sebagai organisasi yang membentuk karakter dan kesadaran sosial di kalangan pemuda. Karang Taruna dapat berperan aktif dalam mengatasi berbagai masalah sosial, termasuk kemiskinan dan kriminalitas. Dalam pandangannya, Karang Taruna adalah salah satu wadah strategis untuk mengatasi tantangan sosial dengan pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) muda di Desa dan kelurahan.

Salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang dipandang memiliki kriminalitas yang tinggi yaitu di Kabupaten Rejang Lebong yaitu di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi. Kriminalitas yang dimaksud berupa kejahatan ringan seperti pencurian atau penodongan, sedangkan kejahatan berat seperti pembunuhan.

Kriminalitas ini dapat menyebabkan rasa ketidakamanan dan kecemasan dimasyarakat, yang pada umumnya dilakukan oleh para remaja desa ini sendiri. Dengan demikian, masalah ini perlu ditindaklanjuti. Untuk menangani masalah tersebut dipandang perlu adanya kolaborasi antara aparat penegak hukum, masyarakat, dan karang taruna.

Karang taruna memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan pemuda. Untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman, Karang Taruna harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mendorong partisipasi aktif pemuda, serta memperkuat pemberdayaan ekonomi dan pembangunan sosial. Karang Taruna juga berperan penting dalam pembentukan karakter yang dapat mengurangi potensi tindakan kriminal dan menciptakan pemuda yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui karang taruna adalah dengan memperkuat pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai moral dan etika, sehingga dapat mengurangi niat melakukan kejahatan, karena meningkatnya kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar Karang Taruna juga diharapkan dapat menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai kebersamaan, gotong-royong, serta tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari berbagai kejadian kriminalitas yang terjadi pada Kabupaten Rejang Lebong, khususnya di Desa Sindang Jati, terdapat beberapa kasus kejahatan/kriminalitas dengan salah satu contoh adalah kasus perampokan hingga pelecehan pada korban, yang dapat dilihat melalui <https://bengkulu.tribunnews.com/2025/02/22/siasat-pelaku-perampokan-di-rejang-lebong-incar-ibu-ibu-sendirian-di-kebun-hingga-lecehkan-korban>.

Kasus lainnya berupa pengeroyokan yang dilakukan oleh remaja hingga mengakibatkan korban lumpuh lumpuh pada 24 Desember 2024 lalu, dapat dilihat melalui <https://bengkulu.tribunnews.com/2024/12/26/pengeroyok-pelajar-hingga-lumpuh-di-rejang-lebong-bengkulu-ditetapkan-tersangka-pelaku-masih-remaja>.

Dengan adanya kriminalitas yang tersebut, sehingga dipandang sangat perlu untuk penanggulangannya, karena pada umumnya kejahatan dilakukan oleh para remaja, namun sebagian kecil juga oleh orang dewasa. Kejahatan ini tentu hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang salah satunya adalah minimnya karakter positif dari pelaku itu sendiri, meskipun pada pendidikan formal (sekolah) dan didikan orang tua telah diterapkan, nyatanya kejahatan itu tetap muncul.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian tertarik dan memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Karang Taruna Dalam Upaya Penanggulangan Kriminalitas Di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi. Kabupaten Rejang Lebong”**. Dalam hal ini penelitian fokus pada penguatan karakter Remaja khususnya di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi. Kabupaten Rejang Lebong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran karang taruna terhadap pendidikan karakter terkait penanggulangan kriminalitas di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kriminalitas di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong?
3. Bagaimana solusi dalam penguatan pendidikan karakter melalui karang taruna dalam upaya penanggulangan kriminalitas di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menjelaskan peran karang taruna terhadap pendidikan karakter remaja terkait penanggulangan kriminalitas di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong.
2. Mengetahui faktor penyebab terjadinya kriminalitas di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong.
3. Mengetahui solusi dalam penguatan pendidikan karakter pada remaja dalam upaya penanggulangan kriminalitas di Desa Sindang Jati, Kecamatan Sindang Kelingi. Kabupaten Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan acuan dimasa yang akan datang.
 - b. Bagi Masyarakat, diharapkan Penelitian ini dapat memberikan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencegah timbulnya tindak kriminalitas dengan penguatan pendidikan karakter remaja melalui karang taruna.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pendidikan karakter remaja.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat kajian pada masa yang akan mendatang dalam menghadapi masalah yang serupa hingga dapat diaplikasikan untuk tujuan yang mempunyai manfaat baik secara sosial pada kehidupan bermasyarakat dan bernegara.